

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**



**EDUKASI PERTOLONGAN PERTAMA PADA KORBAN
KECELAKAAN LALU LINTAS DI SMA N 1 KUBU KABUPATEN ROKAN
HILIR (DARING)**

Oleh:

Ns. T. Abdur Rasyid, M.Kep / 1022028903

Ns. Bayu Saputra, M.Kep / 1008018803

Ns. Rani Lisa Indra, M.Kep., Sp.Kep.MB / 1029018702

Ns. Sandra, M.Kep., Sp.Kep.MB / 1024087701

Rahmatul Laili, S.Kep / 21091047

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
STIKes HANG TUAH PEKANBARU
TAHUN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul : “Edukasi Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir (Daring)”
2. Bidang Keilmuan : Keperawatan Gawat Darurat - Kritis
3. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama : Ns. T. Abdur Rasyid, M.Kep
- b. NIDN : 1022028903
- c. Pangkat / Golongan : -
- d. Jabatan fungsional/Struktural : -
- e. Program Studi : S1 Keperawatan
- f. Alamat Kantor//Telp/Fax/E-Imail: Jl. Mustafa Sari No.05 Tangkerang Selatan Pekanbaru (0761)33815 Fax (0761) 863646
- g. Alamat Rumah : Jl. Kuansing 1 Perum Kartama Cemerlang Regency Blok G2, Perhentian Marpoyan, Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru/ tengkuabdurasyid@htp.ac.id
4. Jumlah Anggota : 4 Orang
- a. Nama Anggota I : Ns. Rani Lisa Indra, M.Kep., Sp.Kep. MB
- b. Nama Anggota II : Ns. Bayu Saputra, M.Kep
- c. Nama Anggota III : Ns. Sandra, M.Kep., Sp.Kep. MB
- d. Nama Anggota IV : Rahmatul Laili, S.Kep
5. Jangka waktu kegiatan : 6 Bulan
6. Bentuk kegiatan : Penyuluhan
7. Lokasi Kegiatan : SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir
8. Biaya Pengabdian
- a. Sumber dari DIPA STIKes : Rp. 3.500.000,-
- b. Sumber Lain, Sebutkan : -


Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan
(Ns. Abdurrahman Hamid, M.Kep., Sp.Kep. Kom)
No.Reg. 10306112203

Pekanbaru, 15-06-2022
Ketua Pelaksana

(Ns. T. Abdur Rasyid, M.Kep.)
No.Reg. 10306114267

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Hang Tuah Pekanbaru


(Agus Alamsyah, SKM., M.Kes)
No.Reg. 10306113204

RINGKASAN

Angka kejadian kecelakaan lalu lintas meningkat setiap tahunnya. Kematian akibat kecelakaan lalu lintas meningkat terutama di negara – negara berkembang. Angka kecelakaan di Indonesia menduduki peringkat ke-8 di dunia dan urutan ke 3 untuk angka kematian akibat kecelakaan. Korban kecelakaan di Indonesia didominasi oleh kelompok usia produktif terutama pada pelajar dan mahasiswa. Kabupaten Rokan Hilir menduduki peringkat ke-2 angka kematian akibat kecelakaan. Sebagian besar pertolongan pertama pada korban kecelakaan dilakukan oleh masyarakat di tempat kejadian. Namun banyak masyarakat Indonesia yang tidak mengetahui cara menolong korban yang baik dan benar pada saat setelah kecelakaan terjadi. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir dalam pertolongan pertama korban kecelakaan. Metode pengabdian masyarakat dilakukan melalui edukasi pertolongan pertama korban kecelakaan dilaksanakan secara daring (daring) melalui *google meeting*. Sebanyak 25 orang siswa dilibatkan sebagai peserta. Pengetahuan peserta sebelum dan setelah mengikuti edukasi kesehatan diidentifikasi menggunakan *pre-test* dan *post-test* yang berisi 10 pertanyaan *multiple choice* melalui *google form*. Pengetahuan peserta dalam pertolongan pertama korban kecelakaan lalu lintas disajikan dalam bentuk grafik. Rata – rata skor *pre-test* menunjukkan nilai 54,50 poin dan meningkat pada *post – test* sebesar 84,80 poin. Ini menunjukkan bahwa edukasi pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas di SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir dapat meningkatkan pengetahuan peserta pada ranah kognitif. Disarankan untuk organisasi didalam sekolah maupun sekolah itu sendiri untuk dapat meningkatkan kerjasama dengan pihak puskesmas dalam simulasi pertolongan pertama kecelakaan sehingga siswa SMA memiliki kemampuan untuk menolong korban kecelakaan lalu lintas.

Kata Kunci: Edukasi, perolongan pertama, kecelakaan lalu lintas

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyusun laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Edukasi Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di Sma N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir (Daring)“. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir dalam pertolongan pertama korban kecelakaan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilakukan di SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir dengan bentuk kegiatan berupa penyuluhan kepada siswa SMA.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Akhir kata, semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat pada target kegiatan yang dituju. Aamiin.

Pekanbaru, Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PEGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Kegiatan	4
D. Manfaat Kegiatan	4
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN.....	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	6
BAB IV HASIL DAN LUARAN CAPAIAN	8
BAB V RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA.....	12
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	12
DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN	

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Hasil <i>Pre Test</i> Dan <i>Post-Test</i> Masing - Masing Peserta Edukasi Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas di SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir.....	8
Grafik 2	Rata - Rata Skor Pre Test & Post Test Peserta Edukasi Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di SMA N 1 Kubu Kabupaten Roka Hilir.....	9

DAFTAR SKEMA

Skema 1	Kerangka Pemecahan Masalah.....	6
---------	---------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Riwayat Hidup Ketua dan Anggota Tim Pelaksanan
- Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas
- Lampiran 3. Surat Perintah Tugas Pengabdian kepada Masyarakat
- Lampiran 4. Lembar Pre-test dan post -test
- Lampiran 5. Susunan Kegiatan (*Run Down*)
- Lampiran 6. Materi Edukasi
- Lampiran 7. Luaran yang Didapatkan
- Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 9. Evaluasi Kegiatan
- Lampiran 10. Absensi
- Lampiran 11. Laporan Penggunaan Anggaran

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas merupakan kecelakaan yang terjadi di jalan lintas yang melibatkan setidaknya satu kendaraan yang bergerak. Kecelakaan dapat menimbulkan cedera dan kematian pada seseorang atau pada beberapa orang baik terjadi secara tunggal atau melibatkan banyak kendaraan. Kejadian kecelakaan dapat terjadi karena beberapa hal meliputi: Manusia, faktor kendaraan, dan faktor lingkungan serta sarana prasarana (*The Organization for Cooperation and Development/OEDC*, 2020).

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa sekitar 1.25 juta orang meninggal setiap tahunnya akibat kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas menjadi penyebab utama kematian pada kalangan anak muda, berusia 15–29 tahun. Sekitar 90 % dari kematian akibat kecelakaan lalu lintas di dunia terjadi pada negara berpenghasilan rendah dan menengah, dimana sekitar setengah dari kendaraan di dunia terdapat pada negara – negara tersebut. Orang – orang yang berisiko menjadi korban kecelakaan lalu lintas meliputi pejalan kaki, pengendara sepeda dan pengendara sepeda motor. Jika tidak adanya usaha dalam menurunkan kejadian kecelakaan lalu lintas, maka diperkirakan kecelakaan lalu lintas akan naik menjadi penyebab utama 7 kematian pada tahun 2030 (WHO, *Road Traffic Injuries*, 2015).

Angka kematian akibat kecelakaan lalu lintas terus meningkat setiap tahunnya dan pada tahun 2016 telah mencapai angka 1,35 juta jiwa. Angka kematian tertinggi terjadi di kawasan Afrika (26,6 per 100.000 penduduk) dan Asia Tenggara (20,7 per 100.000 penduduk). Peningkatan angka kematian akibat kecelakaan lalu lintas terutama terjadi pada negara-negara berkembang yang dominan terletak di kawasan Afrika, Asia Tenggara dan Mediterania Timur. Sebagai sebuah negara berkembang dengan jumlah penduduk ke empat terbanyak di dunia, angka kejadian kecelakaan lalu lintas di Indonesia menunjukkan kecenderungan yang fluktuasi sejak tahun 1970 sampai dengan tahun 2017. tercatat sebanyak 19.093 kasus kecelakaan lalu lintas pada tahun 1970 meningkat berada di atas 100.000 pada tahun 2017 (BPS, 2018).

Kawasan Asia Tenggara menyumbang angka 25% dari total kematian lalu lintas yang ada di dunia. Indonesia termasuk kedalam 6 besar negara di Kawasan Asia Tenggara dengan. Kecelakaan lalu lintas di jalan raya didominasi oleh kendaraan bermotor.

Jumlah kendaraan bermotor di Indonesia meningkat setiap tahunnya hingga 2017 sebanyak 137.211.818 dan meningkat pesat pada tahun 2018 menjadi 146.858.759 unit sepeda motor (BPS, 2018).

Data kecelakaan lalu lintas oleh Kepolisian Daerah Riau (2021) menyebutkan jumlah kecelakaan di Provinsi Riau tahun 2019 sebanyak 1,537 kasus dengan jumlah korban meninggal dunia mencapai 688 orang, korban luka berat 473 orang, dan korban luka ringan sebanyak 1,406 orang. Terjadi penurunan total angka kecelakaan lalu lintas pada tahun 2020 menjadi 1,278 kasus kecelakaan lalu lintas dengan jumlah total korban meninggal dunia tahun 2020 sebanyak 602 orang, korban luka berat 355 orang, dan korban luka ringan sebanyak 1,167 orang. Jumlah tertinggi angka kecelakaan terdapat di Kabupaten Kampar sebanyak 339 kasus pada tahun 2019 dan 254 kasus kecelakaan tahun 2020 dan jumlah kecelakaan terendah terdapat di Kabupaten Meranti sebanyak 21 kasus tahun 2019 dan menurun menjadi 5 kasus kecelakaan pada tahun 2020 (Direktorat Lalu Lintas Kepolisian Daerah Riau, 2021).

Berdasarkan data ranking kerawanan laka lintas oleh Kepolisian Daerah Riau (2021) Kabupaten Rokan Hilir (Rohil) menjadi urutan ke-8 dengan jumlah kasus sebanyak 87 kecelakaan di Provinsi Riau tahun 2020 dari 12 Kabupaten. Jumlah korban meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas di Rohil berada di urutan ke-2 di Provinsi Riau setelah Kabupaten Kampar dan jumlah korban luka berat juga berada pada urutan ke-2 di provinsi riau setelah Kota Pekanbaru. Jumlah korban laka lintas di Rohil sepanjang tahun 2020 yaitu sebanyak 86 orang meninggal dunia, 50 orang korban luka berat dan 47 orang

Peningkatan angka kecacatan dan kematian pada korban kecelakaan lalu lintas diakibatkan oleh beberapa hal, salah satunya masyarakat Indonesia yang tidak mengetahui cara menolong korban yang baik dan benar pada saat setelah kecelakaan terjadi. Sering kali tindakan yang salah berakibat fatal sehingga menambah cedera bahkan kematian pada korban. Sehingga pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas perlu untuk dilakukan demi penanganan yang optimal bagi korban (Warouw, Kuumaat, dan Pondang, 2018 ; BPS, 2018).

Seorang penolong harus mempunyai pengetahuan yang cukup tentang pertolongan pertama pada korban kecelakaan. Pengetahuan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pemberian pendidikan kesehatan diharapkan mampu menyelamatkan nyawa seseorang

sampai tiba bantuan profesional (Warouw, Kuumaat, dan Pondang, 2018). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 bagian tubuh yang sering mengalami cedera akibat kecelakaan adalah ekstremitas bawah 67%, ekstremitas atas 32%, cedera kepala 11,9%, cedera punggung 6,5%, cedera dada 2,6%, dan terakhir 2,2% pada perut.

Kementrian Kesehatan (2019) dalam Buku Saku Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Di Jalan mengatakan bahwa semua orang bisa menjadi penolong, sehingga masyarakat diharapkan mampu memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan di jalan.

Hasil penelitian oleh Worouw, Kumaat dan Pondang (2018) tentang pengaruh pendidikan kesehatan dan simulasi balut bidai fraktur tulang panjang terhadap pengetahuan pertolongan pertama kecelakaan pada siswa SMK Negeri 6 Manado. Didapatkan hasil meningkatnya pengetahuan siswa dalam pemberian pertolongan pertama kecelakaan dimana sebelum pendidikan kesehatan hanya 68% siswa memiliki pengetahuan yang baik dalam pertolongan pertama menjadi 100% siswa yang memiliki pengetahuan yang baik setelah pendidikan kesehatan. Penelitian Saputro (2017) di SMK Negeri 1 Boyolali tentang pengaruh pendidikan kesehatan terkait pengetahuan dan sikap pertolongan pertama korban kecelakaan yang menunjukkan dari 25 orang dalam kategori kurang baik, 55 orang cukup baik dan hanya 6 orang yang memiliki pengetahuan baik sebelum diberikannya pendidikan kesehatan meningkat menjadi 68 orang pada kategori cukup baik dan 18 orang pada kategori baik setelah diberikannya pendidikan kesehatan.

Siswa merupakan seorang remaja yang sedang mengikuti pendidikan formal disekolah. Masa remaja merupakan peralihan atau transisi dari masa anak-anak ke dewasa yang mengalami banyak perubahan. Remaja merupakan bagian dari masyarakat yang dapat terlibat dalam membantu dan melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan. (Fitriani, 2016). Pertolongan yang tepat sasaran pada korban kecelakaan lalu lintas yang diberikan akan meminimalkan cedera dan risiko kematian pada korban (Kemenkes RI, 2019). Oleh karena itu perlu dilakukannya pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk edukasi pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas di SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir (Daring)

B. Rumusan Masalah

Angka kecelakaan lalu lintas meningkat setiap tahunnya termasuk di Indonesia. Akibatnya terjadi peningkatan angka kesakitan dan kematian akibat kecelakaan lalu lintas. Kematian pada korban kecelakaan dipengaruhi beberapa faktor salah satunya keterlambatan dalam memberikan pertolongan pertama. Masyarakat merupakan orang pertama yang mendapati kecelakaan di jalan sehingga masyarakat sering memberikan perolongan pertama pada kecelakaan sebelum bantuan dari pihak profesional datang untuk memberikan bantuan. Siswa SMA merupakan bagian dari masyarakat yang dapat dibekali pengetahuan dalam pemberian pertolongan pertama yang tepat sasaran pada korban kecelakaan. Oleh karena itu dilakukannya edukasi pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas pada siswa SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir (Daring).

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Umum

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini siswa SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir diidentifikasinya pemahaman siswa tentang pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas

2. Khusus

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperoleh meningkatkan pengetahuan siswa dalam pemberian pertolongan pertama siswa pada korban kecelakaan lalu lintas.

D. Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir memahami pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas dengan tujuan para siswa dapat membenatu dalam pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas.

BAB II SOLUSI PERMASALAHAN

Berdasarkan uraian permasalahan yang ditemukan, maka solusi yang dapat di tawarkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah :

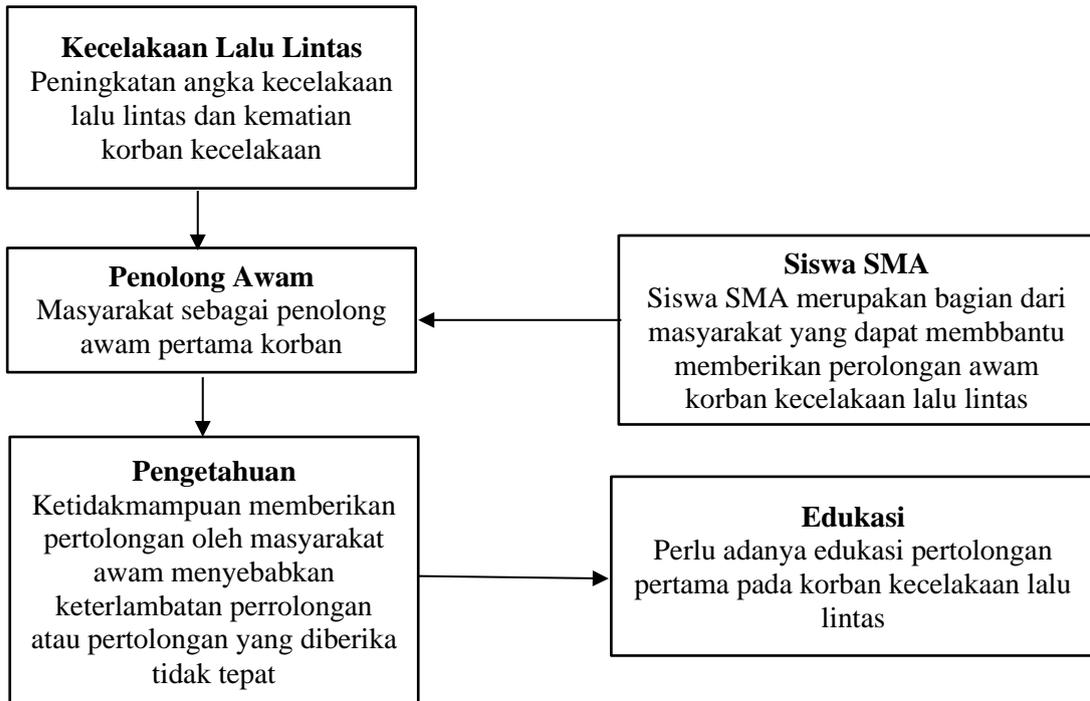
1. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk edukasi pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas di SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir dapat membantu meningkatkan pengetahuan siswa sebagai bagian dari masyarakat untuk dapat berperan aktif dalam pemberian pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas.
2. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga bersinergi dengan program pemerintahan terutama bidang kesehatan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam hal ini siswa SMA untuk dapat memberikan perolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas.

BAB III METODE PELAKSANAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Adapun kerangka pemecahan masalah pada pengabdian kepada masyarakat dijelaskan pada skema berikut.

Skema 1. Kerangka Pemecahan Masalah



B. Rancangan Evaluasi

Evaluasi terhadap kegiatan ini akan dilakukan dengan pengukuran skor pengetahuan pre-test (sebelum dilakukan edukasi pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas) dan post test (setelah edukasi pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas) menggunakan format *multiple choice* yang memuat 10 pertanyaan yang disusun sendiri oleh penulis.

C. Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini berupa edukasi pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas di SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir. Tim Pengabdian masyarakat meminta Sekolah mengikutsertakan 25 orang sebagai peserta dalam dukasi pertolongan pertama pada korban kecelakaan (peserta diutamakan mahasiswa mengikuti organisasi ekstrakurikuler seperti OSIS, Pramuka dan PMR). Edukasi oleh Tim pengabdian masyarakat dilakuan secara dalam jaringan (daring) menggunakan *google meeting* ke para peserta. Sebelum pelaksanaan edukasi, peserta diberikan pre-tes terkait tindakan pertolongan pertama pada korban kecelakaan berkisar 10 soal. Selanjutn akan dipaparkan materi/ edukasi pertolongan pertama pada korban kecelakaan selama 45 menit. Selanjutnya peserta akan diberikan port-tes terkait tindakan pertolongan pertama pada korban kecelakaan berkisar 10 soal dengan soal yang sama pada pre-tes. Selanjutnya tim pengabdian masyarakat mengidentifikasi pengetahuan sebelum dan setelah edukasi dilaksanakan.

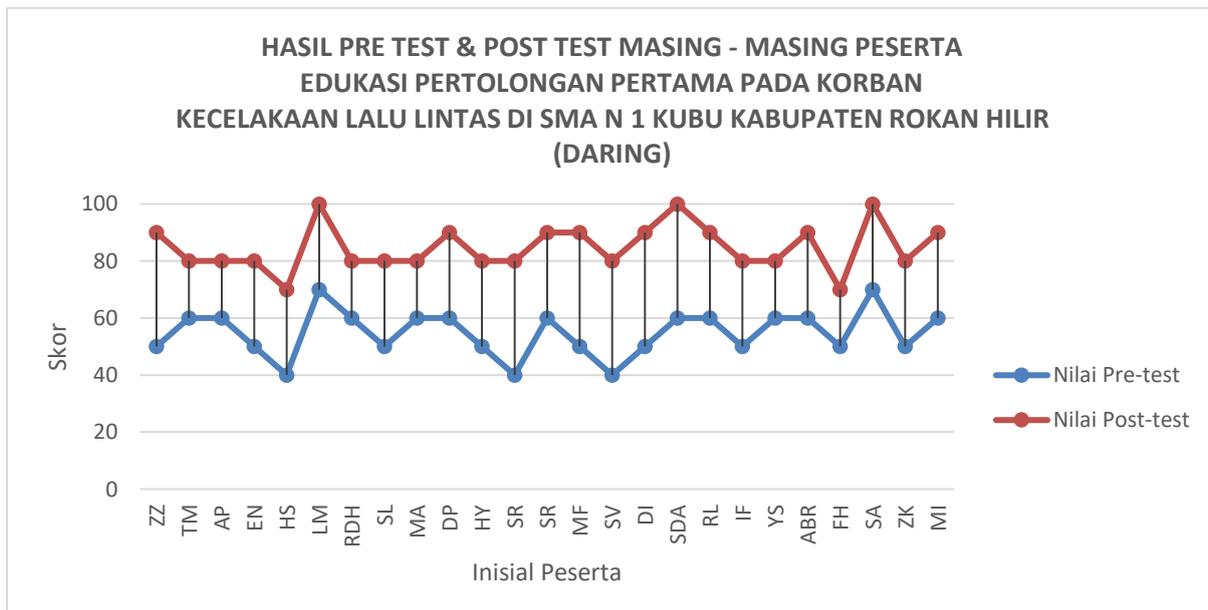
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas di SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 Juni 2022 yang dimulai pada pukul 09.00 s.d 10.40 WIB (run down kegiatan terlampir). Waktu pelaksanaan edukasi sesuai dengan perencanaan. Peserta yang mengikuti edukasi adalah siswa kelas 1 dan 2 di SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir dimana seluruh dari peserta merupakan bagian dari Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Palang Merah Remaja (PMR) dan Pramuka.

Kegiatan evaluasi edukasi pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas di SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir yang dilakukan test berupa *pre-test* dan *post-test* melalui google form yang memuat 10 pertanyaan dalam bentuk *multiple choice*. Dibawah ini akan disajikan grafik hasil *pre test* dan *post-test* masing - masing peserta edukasi pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas di SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

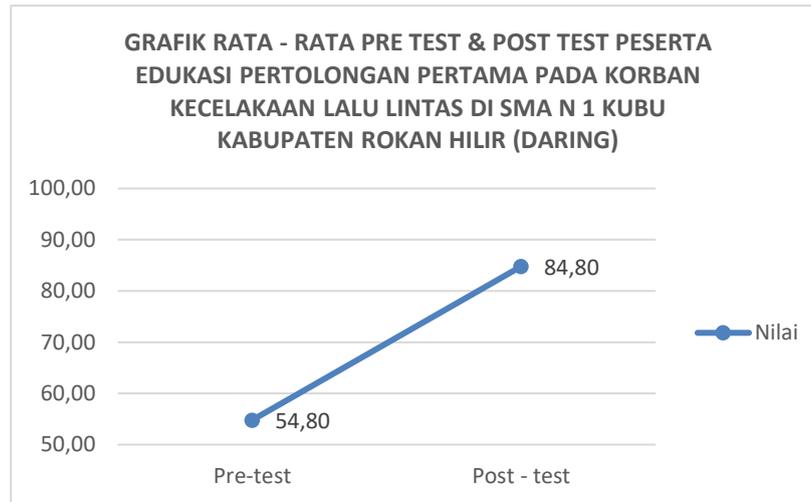
Grafik 1. Hasil Pre Test Dan Post-Test Masing - Masing Peserta Edukasi Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas di SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir.



Grafik diatas menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan masing - masing peserta tentang pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas. Ini dibuktikan dengan peningkatan nilai post – test masing – masing peserta dibandingkan dengan nilai *pre-test*. Sementara untuk

rata – rata skor pengetahuan peserta tentang pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas berdasarkan rata – rata nilai *pre test* dan *post-test* disajikan dalam grafik berikut ini.

Grafik 2. Rata - Rata Skor Pre Test & Post Test Peserta Edukasi Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir.



Grafik diatas menunjukkan terjadinya peningkatan rata – rata pengetahuan peserta tentang pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas. Rata – rata skor pre-test menunjukkan nilai 54,50 poin dan meningkat pada post – test sebesar 84,80 poin. Ini menunjukkan bahwa edukasi pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas di SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir dapat meningkatkan pengetahuan peserta pada ranah kognitif.

Hasil penelitian oleh Worouw, Kumaat dan Pondang (2018) tentang pengaruh pendidikan kesehatan dan simulasi balut bidai fraktur tulang panjang terhadap pengetahuan pertolongan pertama kecelakaan pada siswa SMK Negeri 6 Manado. Didapatkan hasil meningkatnya pengetahuan siswa dalam pemberian pertolongan pertama kecelakaan dimana sebelum pendidikan kesehatan dari 68% siswa memiliki pengetahuan yang baik menjadi 100% setelah pendidikan kesehatan. Penelitian Saputro (2017) di SMK Negeri 1 Boyolali tentang pengaruh pendidikan kesehatan terkait pengetahuan dan sikap pertolongan pertama korban kecelakaan menunjukkan sebanyak 6 orang yang memiliki pengetahuan baik menjadi 18 setelah diberikannya pendidikan kesehatan. Hal ini sejalan dengan hasil pengabdian kepada masyarakat ini dimana semua peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas setelah dialkukan edukasi.

Pengetahuan merupakan hasil dari penginderaan manusia yang menghasilkan tahu dari sesuatu baik subyek maupun obyek (Notoadmodjo, 2012). Menurut Wijayanti, Isnani dan Kesuma (2016) metode ceramah dengan *power point* dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan yaitu dengan upaya memberikan informasi. Endiyono dan Aprianingsih (2020) mengatakan pengetahuan siswa akan meningkat setelah diberikannya pendidikan kesehatan terkait kecelakaan dan memiliki pemahaman yang dapat mereka lakukan terhadap masalah yang sedang dihadapinya. Pada pengabdian kepada masyarakat ini juga menggunakan metode ceramah dengan *power point* walaupun dilaksanakan secara daring. Oleh karena dapat diasumsikan dengan adanya edukasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas.

Siswa SMA merupakan seorang remaja yang sedang mengikuti pendidikan formal disekolah. Remaja merupakan bagian dari masyarakat yang dapat terlibat dalam membantu dan melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan (Fitriani, 2016). Pertolongan yang tepat sasaran pada korban kecelakaan lalu lintas yang diberikan akan meminimalkan cedera dan risiko kematian pada korban (Kemenkes RI, 2019). Oleh karena itu siswa perlu dibekali pengetahuan terkait pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas. Berdasarkan hal ini, tim pengabdian kepada masyarakat berharap siswa yang tergabung dalam organisasi di dalam sekolah ini dapat memberikan pemahaman terkait pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas pada teman – teman lainnya. Organisasi didalam sekolah maupun sekolah itu sendiri diharapkan untuk dapat meningkatkan kerjasama dengan pihak puskesmas tentang pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas sehingga semua siswa SMA yang merupakan bagian masyarakat memiliki kemampuan untuk menolong korban yang mengalami kecelakaan lalu lintas secara tepat sesuai pemahamannya sampai korban tersebut ditangani oleh petugas kesehatan.

Kendala yang dihadapi selama edukasi secara daring adalah tidak stabilnya jaringan telekomunikasi yang mengakibatkan lebih dari separuh peserta sulit bergabung pada platform *google meeting*. Namun hal ini dapat diatasi dengan menyambungkan *google meeting* mahasiswa tim pengabdian masyarakat yang berada di tempat dengan layar proyektor sehingga setiap mahasiswa masih dapat berinteraksi melalui *google meeting*.

Kekurangan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah hanya dapat mengevaluasi pemahaman siswa terkait pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas secara

kognitif sementara kemampuan psikomotor juga sangat diperlukan. Hal ini dipengaruhi oleh masih adanya pandemic COVID-19 dan jarak antara Universitas Hang Tuah Pekanbaru dengan SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir yang jauh yang berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan secara daring lebih difokuskan pada pengetahuan kognitif peserta.

B. Luaran yang Dicapai

Target capaian dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkat penerahuan siswa terkait pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas di SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir. Hasil evaluasi menunjukkan nilai post-test setelah dilakukannya edukasi secara daring meningkat dibandingkan nilai pre-test (sebelum edukasi). Oleh karena dapat diasumsikan dengan adanya edukasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas.

Adapun luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dipublikasikannya artikel pengabdian pada jurnal pengabdian masyarakat yaitu Jurnal Karya Kesehatan Siwalima oleh Fakultas Kesehatan Universitas Kristen Indonesia Maluku Vol 2 Nomor 1, yang akan diterbitkan September 2022.

BAB V RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA

Pengabdian kepada masyarakat tentang edukasi pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas di SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir secara daring hanya dapat mengevaluasi pengetahuan peserta secara kognitif. Oleh karena itu juga diperlukan evaluasi pemahaman secara psikomotor. Adapun rencana tahap selanjutnya adalah dilakukannya kegiatan simulasi pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas sehingga meningkatkan pengetahuan terkait tindakan yang tepat dalam memberikan pertolongan yang pada akhirnya dapat memantapkan siswa dalam memberikan pertolongan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Siswa SMA adalah seorang remaja yang merupakan bagian dari masyarakat yang dapat terlibat dalam membantu dan melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan. Setelah dilakukan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan siswa SMA terkait pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas di SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir. Ini dapat diasumsikan dengan adanya edukasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas.

B. SARAN

Disarankan untuk organisasi di dalam sekolah maupun sekolah itu sendiri untuk dapat meningkatkan kerjasama dengan pihak puskesmas dalam simulasi pertolongan pertama kecelakaan sehingga semua siswa SMA sehingga siswa SMA memiliki kemampuan untuk menolong korban kecelakaan lalu lintas secara tepat sesuai pemahamannya sampai korban tersebut ditangani oleh petugas kesehatan.

Disarankan juga agar melakukan pengecekan jaringan telekomunikasi sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara daring dapat terlaksana dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik RI. (2018). *Laporan data kecelakaan lalu lintas 2013-2016*. Jakarta ; BPS.
- Endiyono dan Aprianingsih, S (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan pertolongan pertama pada kecelakaan (p3k) terhadap tingkat pengetahuan anggota saka bakti husada. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol. 15 No*(Medika Respati).
- Fitriani, R. (2016). Dampak kampanye kesehatan lalu lintas dinas perhubungan komunikasi dan informatika di kalangan pelajar (Studi deskriptif kualitatif pada perilaku berlalu lintas siswa SMA Al-islam Surakarta. *Medika Respati Jurnal Ilmiah Kesehatan*
- Kemenkes Ri. (2019). *Buku pertolongan pertama pada kecelakaan di jalan ,jadilah penolong kecelakaan, semua orang bisa jadi penolong*. Kemenkes Ri.
- Korlantas Polri. (2014). Data kecelakaan lalu lintas. diperoleh dari <https://korlantas.polri.go.id/category/lalu-lintas/> diakses pada 17 Februari 2021
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Putra
- OEDC Health Statistics. (2020). *Injuries in road traffic accidents, definitions, sources and methods*.
- Saputro, W. W. (2017). *Pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode simulasi terhadap pengetahuan dan sikap tentang pertolongan pertama pada kecelakaan di smk negeri 1 mojosongo boyolali*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Warouw, Jessicha angel. Kumaat, Lucky Tommy. & Pondang Linie. (2018). Pengaruh pendidikan kesehatan dan simulasi terhadap pengetahuan tentang balut bidai pertolongan pertama fraktur tulang panjang pada siswa kelas x smk negeri 6 manado. *e-Journal Keperawatan*. 6(1).
- Wijayanti, T. Isnani, T. dan Kesuma, AP. (2016). Pengaruh penyuluhan (ceramah dengan *power point*) terhadap pengetahuan tentang leptospirosis di kecamatan tembalang kota semarang jawa tengah. *Jurnal Balaba* 12(1).
- World Health Organization. (2015). *Road Safety In The South East Asia Region*.

Lampiran 1

RIWAYAT HIDUP KETUA TIM PENGUSUL

- 1 Nama Lengkap dan Gelar Akademik : Ns. T. Abdur Rasyid, M.Kep
2 Tempat dan Tanggal Lahir : Dalu – Dalu, 22 Februari 1989
3 Jenis kelamin : Laki - laki
4 Program Studi : Sarjana Keperawatan
5 NIP/NIDN : 1022028903
6 Bidang Keahlian : Keperawatan Gawat Darurat
7 Kedudukan dalam Tim : Ketua
8 Alamat Kantor : Jl. Mustafa Sari no. 5/ 28281
Telepon/Faksimili : 0761 33815
Email : stikes.hangtuah@gmail.com
Alamat Rumah : Jl. Kuansing 1 Perum Kartama
Cemerlang Regency Blok G2
Telepon/Faksimili : Hp. 081378410592
E-mail : tengkuabdurasyid@htp.ac.id

9. Pengabdian Masyarakat

No.	Judul Pengabdian	Tahun	Penyandang Dana
1	Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Pada Masyarakat (Anggota Tim)	2018	STIKes HTP

Pekanbaru, Oktober 2021
Ketua Pelaksana Penelitian


(Ns. T. Abdur Rasyid, M.Kep.)
NIDN. 10220289034

RIWAYAT HIDUP ANGGOTA TIM PENGUSUL

1. Nama Lengkap : Ns. Bayu Saputra, M.Kep.
2. Tempat dan tanggal lahir : Pekanbaru, 18 Januari 1988
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Program studi : Keperawatan
5. NIP/NIDN/NUPN : 9910689596
6. Bidang keahlian : Keperawatan Medikal Bedah
7. Kedudukan dalam tim : Ketua
8. Alamat kantor : Jl. Mustafa Sari no 5 Tangkerang Selatan
Pekanbaru
Telepon/Fax : (0761) 33815 / (0761) 863646
Email : infostikes@hangtuhapekanbaru.ac.id
Alamat rumah : Jl. Al-IKhlis No. 95 Simpang Tiga
Pekanbaru Telepon : 082386702266
Email : bayu.mkep@gmail.com

9. Pengalaman dalam bidang pengabdian kepada masyarakat :

No	Judul kegiatan	Tahun	Sumber dana
1	Pemeriksaan kesehatan gratis dalam rangka hari kesehatan nasional 2019	2019	STIKES HTP

Pekanbaru, 24 April 2020
Ketua Pelaksana


Ns. Bayu Saputra, M.Kep.
NUPN. 9910689596

RIWAYAT HIDUP ANGGOTA TIM PENGUSUL

Nama Lengkap : Ns. Rani Lisa Indra, M.Kep.,
Sp.Kep.MB Tempat dan tanggal lahir : Pangian, 29 Januari 1987
Jenis kelamin : Perempuan
Program studi : Keperawatan
NIP/NIDN : 1029018702
Bidang keahlian : Keperawatan Medikal Bedah
Kedudukan dalam tim : Anggota
Alamat kantor : Jl. Mustafa Sari no 5 Tangkerang Selatan
Pekanbaru
Telepon/Fax : (0761) 33815 / (0761) 863646
Email : infostikes@hangtuhpekanbaru.ac.id
Alamat rumah : Jl. Utama Sari Gg. Sari II Tangkerang
Selatan Pekanbaru
Telepon : 081374473786
Email : r4ni_indra@yahoo.com

1. Pengalaman dalam bidang pengabdian kepada masyarakat :

No	Judul kegiatan	Tahun	Sumber dana
1	Pemeriksaan kesehatan gratis dalam rangka hari kesehatan nasional 2019	2019	STIKES HTP

Pekanbaru, 24 April
2020 Anggota
Pengusul

Ns. Rani Lisa Indra, M.Kep., Sp.Kep.MB
NIDN 1029018702

RIWAYAT HIDUP ANGGOTA TIM PENGUSUL

1. Biodata

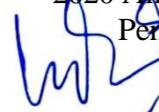
A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ns. Sandra, M.Kep., Sp.Kep. M. B
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Ilmu Keperawatan
4	NIK/ No. Reg.	10306114257
5	NIDN	1024087701
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta / 24 Agustus 1977
7	E-mail	sandra@htp.ac.id
8	Nomor Telepon/Hp	082172444724
9	Alamat Kantor	Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan
10	Nomor Telepon/Faks	(0761) 33815/ Fax (0761) 863646
11	Lulusan yang Telah Dihilangkan	
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Keperawatan Medikal Bedah 2. Keperawatan Gawat Darurat
13	Kedudukan dalam tim	Anggota

Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Pengabdian	Tahun	Sumber dana
1	Pendidikan Kesehatan tentang ASI Eksklusif	2016	Pribadi

Pekanbaru, 24 April
2020 Anggota
Pengusul



Ns. Sandra, M.Kep., Sp.Kep. M. B
NIDN 1024087701

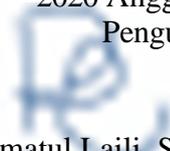
RIWAYAT HIDUP ANGGOTA TIM PENGUSUL

Nama Lengkap : Rahmatul Laili, S.Kep
Tempat dan tanggal lahir : Rtp. Kiri, 24 April 1999
Jenis kelamin : Perempuan
Program studi : Keperawatan
NIM : 21091047
Bidang keahlian : Keperawatan
tim : Anggota
Alamat kantor : -
Telepon/Fax : -
Alamat rumah : Jl. Tukang Kalip, Kecamatan Kuba, Rokan
Hilir
Telepon : 0812-6605-6198
Email : rahmatullailiiii@gmail.com

1. Pengalaman dalam bidang pengabdian kepada masyarakat :

No	Judul kegiatan	Tahun	Sumber dana
-	-	-	-

Pekanbaru, 24 April
2020 Anggota
Pengusul


Rahmatul Laili, S.Kep
NIM 21091047

Lampiran 2

SUSUNAN ORGANISASI DAN PEMBAGIAN TUGAS

No	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Ns. T. Abdur Rasyid, M.Kep	PSIK HTP	Keperawatan	2	Ketua pengusul
2	Ns. Bayu Saputra, M.Kep	PSIK HTP	Keperawatan	2	Anggota pengusul 1
3	Ns. Rani Lisa Indra, M.Kep., Sp.Kep.MB	PSIK HTP	Keperawatan	2	Anggota pengusul 2
4	Ns. Sandra, M.Kep., Sp.Kep.MB	PSIK HTP	Keperawatan	2	Anggota pengusul 3
5	Rahmatul Laili, S.Kep	PSIK HTP	Keperawatan	2	Anggota pengusul 4

Rinciannya:

1. Ketua

pengusul

Uraian tugas:

- Mengorganisir kegiatan pengabdian secara umum
- Membuat proposal dan laporan hasil
- Melaksanakan kegiatan bakti sosial
- Mengatur keuangan

2. Anggota pengusul

1 Uraian tugas:

- Membantu ketua dalam tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
- Mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
- Melaksanakan kegiatan bakti sosial

3. Anggota pengusul

2 Uraian tugas:

- Melaksanakan kegiatan bakti sosial
- Dokumentasi

4. Anggota pengusul

3 Uraian tugas:

- Melaksanakan kegiatan bakti sosial
- Dokumentasi

5. Anggota pengusul

4 Uraian tugas:

- Melaksanakan kegiatan bakti sosial
- Dokumentasi

Surat Tugas



UNIVERSITAS
HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp (0761) 33815 Fax (0761) 863646
Email : Universitas@htp.ac.id Izin Mendiknas : 226/DJO/2002 Izin Mendikbud-Ristek : 73/E/O/2022 website : www.htp.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 0041/Fak-Kes/UNIV-HTP/VI/2022

Yang Bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru dengan ini memberikan tugas kepada :

Nama : Ns. T Abdur Rasyid, M.Kep
No Registrasi : 10306114267
Prodi/Unit Kerja : S1 Keperawatan
Maksud dan Tujuan : Pengabdian Masyarakat " Edukasi Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas di SMAN 1 KUBU Kabupaten Rokan Hilir "
Tempat : SMA Negeri 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir
Waktu : 11 Juni 2022
Lama Dinas : 1 Hari

Demikian surat tugas ini kami buat, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : PEKANBARU

Pada Tanggal : 10-06-2022

Universitas Hang Tuah Pekanbaru

Dekan Fakultas Kesehatan

Ns. Abdurrahman Hamid, M.Kep, Sp.Kep, Kom

No Reg. 10306112203

Tembusan :

1. Rektor
2. Kabag. Kepegawaian
3. Arsip



UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp (0761) 33815 Fax (0761) 863646
Email : Universitas@htp.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Izin Mendikbud-Ristek : 73/E/O/2022 website : www.htp.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 0043/Fak-Kes/UNIV-HTP/VI/2022

Yang Bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru dengan ini memberikan tugas kepada :

Nama : Ns. Rani Lisa Indra, M.Kep, Sp.Kep.MB
No Registrasi : 10306111178
Prodi/Unit Kerja : S1 Keperawatan
Maksud dan Tujuan : Pengabdian Masyarakat “ Edukasi Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas di SMAN 1 KUBU Kabupaten Rokan Hilir “
Tempat : SMA Negeri 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir
Waktu : 11 Juni 2022
Lama Dinas : 1 Hari

Demikian surat tugas ini kami buat, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : PEKANBARU

Pada Tanggal : 10 -06- 2022

Universitas Hang Tuah Pekanbaru

Dekan Fakultas Kesehatan

Ns. Abdurrahman Hamid, M.Kep, Sp.Kep, Kom

No Reg. 10306112203

Tembusan :

1. Rektor
2. Kabag. Kepegawaian
3. Arsip



UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa San No 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp (0761) 33815 Fax (0761) 863648
Email : Universitas@htp.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Izin Mendikbud-Ristek : 73/E/O/2022 website : www.htp.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 0042/Fak-Kes/UNIV-HTP/VI/2022

Yang Bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru dengan ini memberikan tugas kepada :

Nama : Ns. Bayu Saputra, M.Kep
No Registrasi : 10306114237
Prodi/Unit Kerja : S1 Keperawatan
Maksud dan Tujuan : Pengabdian Masyarakat " Edukasi Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas di SMAN 1 KUBU Kabupaten Rokan Hillir "
Tempat : SMA Negeri 1 Kubu Kabupaten Rokan Hillir
Waktu : 11 Juni 2022
Lama Dinas : 1 Hari

Demikian surat tugas ini kami buat, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : PEKANBARU

Pada Tanggal : 10-06-2022

Universitas Hang Tuah Pekanbaru

Dekan Fakultas Kesehatan

Ns. Abdurrahman Hamid, M.Kep, Sp.Kep, Kom

No Reg. 10306112203

Tembusan :

1. Rektor
2. Kabag. Kepegawalan
3. Arsip



UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sani No 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp (0761) 33815 Fax (0761) 863846
Email Universitas@htp.ac.id Izin Mendiknas 226/D/C/2002 Izin Mendikbud-Ristek 73/E/O/2022 website www.htp.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor 0044/Fak Kes/UNIV HTP/VI/2022

Yang Bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru dengan ini memberikan tugas kepada :

Nama : Ns. Sandra, M.Kep, Sp.Kep,M.B
No Registrasi : 10306114257
Prodi/Unit Kerja : S1 Keperawatan
Maksud dan Tujuan : Pengabdian Masyarakat “ Edukasi Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas di SMAN 1 KUBU Kabupaten Rokan Hilir “
Tempat : SMA Negeri 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir
Waktu : 11 Juni 2022
Lama Dinas : 1 Hari

Demikian surat tugas ini kami buat, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : PEKANBARU

Pada Tanggal : 10-06-2022

Universitas Hang Tuah Pekanbaru

Dekan Fakultas Kesehatan



Ns, Abdurrahman Hamid, M.Kep, Sp.Kep, Kom

No Reg. 10306112203

Tembusan

1. Rektor
2. Kabag. Kepegawaian
3. Arsip

**LEMBAR PRE-TEST & POST TEST
EDUKASI PERTOLONGAN PERTAMA PADA KORBAN
KECELAKAAN LALU LINTAS DI SMA N 1 KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR
(DARING)**

Nama :.....

Kelas :.....

Berilah tanda (X) pada kolom yang siswa/siswi pilih sesuai keadaan dan pengetahuan yang sebenarnya

1	<p>Apa prinsip yang dilakukan saat anda melihat korban kecelakaan lalu lintas di jalan?</p> <p>a Menghubungi Kepolisian dan Rumah Sakit terdekat</p> <p>b Berkerumun di lokasi kecelakaan</p> <p>c Menghindari korban agar tidak menjadi saksi di kepolisian</p> <p>d Mendokumentasikan kejadian kecelakaan dengan mengambil gambar atau video kecelakaan</p>
2	<p>Apa yang penolong lakukan untuk memastikan korban kecelakaan masih hidup atau sudah meninggal dunia ?</p> <p>a Memastikan pasien sadar dan bernafas dengan melihat naik turunnya dada korban</p> <p>b Memastikan korban bisa diajak bicara</p> <p>c Memastikan korban masih bisa bergerak/berpindah tempat</p> <p>d Melihat berat atau ringannya cedera</p>
3	<p>Bagaimana tindakan yang benar saat melepas helm korban kecelakaan kendaraan roda 2?</p> <p>a 1 orang membuka helm kearah depan korban</p> <p>b 1 orang memegang leher belakang dan 1 orang membuka helm dari belakang</p> <p>c 1 orang langsung melepaskan helm kearah belakang</p> <p>d 1 orang langsung memutuskan tali pengikat helm</p>
4	<p>Bagaimana cara memindahkan / mengangkat korban kecelakaan yang dicurigai patah tulang leher (seperti luka/ memar pada leher, kepala, dan tulang belakang ?</p> <p>a 1 orang dapat mengangkat korban dengan menggendong korban</p> <p>b Butuh setidaknya 4 orang memindahkan korban dengan batang tubuh sejajar</p> <p>c Orang mengagkat tangan dan kaki korban</p> <p>d Menyeret korban ke wilayah yang aman</p>
5	<p>Apa yang anda lakukan jika menemukan korban yang dengan luka yang keluar banyak darah?</p> <p>a Menunggu petugas puskesmas datang</p> <p>b Melakukan penekanan pada area yang berdarah dengan kain bersih</p> <p>c Meminta korban menekan area berdarah dengan tangannya</p> <p>d Mengikat bagian atas luka</p>

6	Apa yang penolong lakukan jika menemukan korban patah tulang bahu dan lengan bawah dengan adanya tanda kelainan bentuk tulang dan nyeri hebat ?
a	Mengikat tangan yang patah dengan tangan yang satunya lagi
b	Menggendong tangan yang patah dengan kain segiti (missal kerudung/ kain lainnya)
c	Tangan yang sehat memegang tangan yang patah/ sisi bahu yang patah
d	Membalut/ membebat tangan yang patah dengan kain
7	Apa yang penolong lakukan jika menemukan korban patah tulang paha dan patah tulang kering seperti adanya nyeri hebat dan kelainan bentuk tulang
a	Mengikat kaki yang patah dengan kaki yang satunya lagi
b	Memberikan bidai menggunakan papan dibalut kain
c	Meluruskan kaki yang bengkok
d	Meninggikan posisi kaki yang patah lebih tinggi dari jantung
8	Apa tindakan yang dilakukan pada korban kecelakaan dengan luka robek tanpa adanya perdarahan?
a	Membalut luka dengan daun - daunan
b	Membalut luka dengan kain bersih
c	Menggosok – gosok luka
d	Menyiram luka dengan air
9	Apakah tindakan yang dilakukan untuk mengatasi sesak nafas pada korban kecelakaan dalam kondisi sadar tanpa ada cedera leher dan atau tulang belakang?
a	Memposisikan pasien setengah duduk dan tidak memberikan makanan/minuman apapun
b	Beri air minum
c	Memposisikan korban dalam posisi terlentang datar
d	Memposisikan korban posisi telungkup
10	Apakah tindakan yang dilakukan pada korban yang tidak sadar jika terjadi keluar darah/ muntahan dari mulut tanpa adanya cedera leher dan atau tulang belakang?
a	Miringkan korban sampai bantuan datang
b	Beri air minum
c	Sumpal mulut pasien dengan kain bersih
d	Bersihkan sisa darah/ muntahan yang keluar dari mulut korban

Lampiran 5

**SUSUNAN KEGIATAN EDUKASI PERTOLONGAN PERTAMA PADA KORBAN
KECELAKAAN LALU LINTAS DI SMA N 1 KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR
(DARING)
SABTU, 11 JUNI 2022**

No	Pukul	Kegiatan	Keterangan
1.	09.00-09.10	Registrasi Peserta	Difasilitasi oleh Rahmatul Laili, S.Kep
2.	09.10-09.20	Pre- test	Difasilitasi oleh Rahmatul Laili, S.Kep
3.	09.20-09.25	Pembukaan	Ns. Rani Lisa Indra, M.Kep
4.	09.25-09.30	Kata Sambutan Ketua Tim Pengabdian Kepada Masyarakat	Ns. T. Abdur Rasyid, M.Kep
5.	09.30-09.35	Kata Sambutan Pihak SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir	Drs. Agung Rianta
6	09.35-10.20	Pemaparan Materi Edukasi Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas	Ns. T. Abdur Rasyid, M.Kep
7	10.20-10.30	Tanya jawab	Difasilitasi Ns. Sandra, M.Kep., Sp.Kep.M.B.
8	10.30-10.40	Pre- test	Difasilitasi oleh Rahmatul Laili, S.Kep
9	10.40-10.45	Penutup	Ns. Rani Lisa Indra, M.Kep

Materi Edukasi

PERTOLONGAN PERTAMA KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS

TIM PENGABDIAN MASYARAKAT STIKES HANG TUAH PEKANBARU

1



2

Pengertian KECELAKAAN LALU LINTAS

Kecelakaan Lalu lintas → kecelakaan di jalan yang dapat menimbulkan seseorang atau beberapa orang terluka atau terbunuh dan melibatkan setidaknya satu kendaraan yang bergerak. Kecelakaan dapat melibatkan tabrakan antar kendaraan, antara kendaraan dengan pejalan kaki, antara kendaraan dengan hewan dan adanya tabrakan dengan sesuatu yang menetap (*The Organization for Co-operation and Development/OECD, 2020*).

3

Penyebab Utama kecelakaan Lalu Lintas

► Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 43 tahun 1993 pasal 93)

Penyebab utama kecelakaan lalu lintas adalah:

- ❑ Melakukan pelanggaran rambu lalu lintas
- ❑ Tidak hati-hati oleh pengemudi dan pejalan kaki
- ❑ Kondisi jalan, kondisi kendaraan
- ❑ Cuaca tidak mendukung
- ❑ pandangan yang terhalang
- ❑ Sarana jalan yang rusak

4

Penyebab lain dari kecelakaan oleh Kementerian Perhubungan (Kemenhub) tahun 2021

↓

Penyebab kecelakaan lalu lintas disebabkan oleh

- ❑ Faktor manusia sebanyak 61% yang berkaitan dengan kemampuan berkemudi
- ❑ Faktor kendaraan sebanyak 9% yang berkaitan dengan pemenuhan persyaratan teknik laik jalan lintas
- ❑ Sebanyak 30% diakibatkan karena sarana prasana dan lingkungan

5

Akibat Kecelakaan Lalu Lintas

Bagi korban kecelakaan dan keluarga adalah tingkat ekonomi dan kesejahteraan hidup yang menurun. Sepanjang 2020 Indonesia mengalami kerugian material sebanyak Rp 163 miliar. Sedangkan kerugian material di Provinsi Riau tahun 2020 mencapai Rp 5,073,350,000 miliar

← Direktorat Lalu Lintas Kepolisian Daerah Riau, 2021

6

Kondisi yang dapat meningkatkan kematian/kecacatan saat pertolongan Korban Kecelakaan Lalu Lintas

↓

Pengetahuan dan rasa percaya diri.

- ❑ Pengetahuan yang kurang dan rasa percaya diri yang kurang akan mempengaruhi pertolongan pertama yang diberikan pada korban kecelakaan.
- ❑ Pendidikan Kesehatan yang diberikan kepada siswa/i tentang pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa/i dalam memberikan penanganan yang lebih optimal terhadap korban kecelakaan lalu lintas

7

Pertolongan pertama yang bisa diberikan pada korban kecelakaan

Terdapat prinsip yang harus diterapkan siswa/i ketika melihat korban kecelakaan di jalan.

- Pertama segera menghubungi 119/ polisi/ RS / Puskesmas
- Ssegera mengamankan diri agar tidak ikut dalam bahaya
- Kemudian mengamankan lingkungan
- Meminta bantuan orang yang ada disekitar
- Mengamankan korban prinsipnya dahulukan menolong korban yang masih hidup (Kemenkes RI, 2019).

8

Langkah awal menolong korban

- Memastikan terlebih dahulu korban masih hidup atau sudah meninggal:
- Dekatkan tangan ke hidung korban, rasakan hembusan nafas masih ada atau sudah tidak ada
- Lihat gerakan dadanya naik turun atau tidak sama sekali
- Lihat warna bantalan kuku, kasih penekanan pada kuku selama 2 detik
- Jika dari awal warna kuku sudah pucat dan diberi penekanan tidak muncul kemerahan maka dipastikan korban sudah meninggal dunia



Langkah Memeriksa

9

Langkah awal menolong korban

- Korban yang masih hidup harus penolong pastikan tingkat kesadarannya (sadar atau tidak) dengan memberikan rangsangan suara atau nyeri
- Membawa korban ketempat yang lebih tenang, dengan mengatur posisi setengah duduk (jika korban tidak patah tulang punggung)
- Berikan alas pada sandaran korban
- Lepaskan semua yang sifatnya mengikat tubuh korban seperti adanya helm, jaket, dasi, kancing pakaian
- Tidak dibenarkan untuk memberikan minum pada korban ketika korban sesak napas, selanjutnya tunggu sampai tim medis datang



Langkah Memeriksa

10

Langkah awal menolong korban

- Perhatikan adanya cedera juga pada area leher. Jika patah tulang leher maka korban tidak boleh dibolak balik)
- Ketika korban menggunakan helm maka lepaskan helm dengan mengikuti kaidah melepaskan helm untuk mencegah cedera lanjutan
- Menempatkan korban pada alas yang datar dan keras dengan memastikan jalan napas korban yang terbuka dan pernapasan yang baik



Langkah Memeriksa



Langkah Memeriksa

11

Langkah awal menolong korban

- Masukkan empat jari kepunggung korban, sejajar tepi kiri dan kanan leher korban
- Ibu jari mengunci bagian pundak
- Kemudian lengan bawah penolong menjepit kepala
- Penolong bisa melakukan kegiatan ini hingga bantuan medis tiba



Langkah Memeriksa

12

Langkah awal menolong korban

- Memastikan terlebih dahulu korban masih hidup atau sudah meninggal:
- Dekatkan tangan ke hidung korban, rasakan hembusan nafas masih ada atau sudah tidak ada
- Lihat gerakan dadanya naik turun atau tidak sama sekali
- Lihat warna bantalan kuku, kasih penekanan pada kuku selama 2 detik
- Jika dari awal warna kuku sudah pucat dan diberi penekanan tidak muncul kemerahan maka dipastikan korban sudah meninggal dunia



Langkah Memeriksa

9

Langkah awal menolong korban

- Korban yang masih hidup harus penolong pastikan tingkat kesadarannya (sadar atau tidak) dengan memberikan rangsangan suara atau nyeri
- Membawa korban ketempat yang lebih tenang, dengan mengatur posisi setengah duduk (jika korban tidak patah tulang punggung)
- Berikan alas pada sandaran korban
- Lepaskan semua yang sifatnya mengikat tubuh korban seperti adanya helm, jaket, dasi, kancing pakaian
- Tidak dibenarkan untuk memberikan minum pada korban ketika korban sesak napas, selanjutnya tunggu sampai tim medis datang



Langkah Memeriksa

10

Langkah awal menolong korban

- Perhatikan adanya cedera juga pada area leher. Jika patah tulang leher maka korban tidak boleh dibolak balik)
- Ketika korban menggunakan helm maka lepaskan helm dengan mengikuti kaidah melepaskan helm untuk mencegah cedera lanjutan
- Menempatkan korban pada alas yang datar dan keras dengan memastikan jalan napas korban yang terbuka dan pernapasan yang baik



Langkah Memeriksa



Langkah Memeriksa

11

Langkah awal menolong korban

- Masukkan empat jari kepunggung korban, sejajar tepi kiri dan kanan leher korban
- Ibu jari mengunci bagian pundak
- Kemudian lengan bawah penolong menjepit kepala
- Penolong bisa melakukan kegiatan ini hingga bantuan medis tiba



Langkah Memeriksa

12

Lampiran 8

Dokumentasi Kegiatan

- a. Kegiatan Edukasi via Google meet
(Peserta edukasi melihat melalui layar proyektor akibat kendala jaringan hampir keseluruhan peserta)



b. Foto Mahasiswa Tim Pengabmas dengan peserta Edukasi



Lampiran 9

**EVALUASI KEGIATAN
HASIL PRE TEST & POST TEST MASING - MASING PESERTA
EDUKASI PERTOLONGAN PERTAMA PADA KORBAN
KECELAKAAN LALU LINTAS DI SMA N 1 KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR
(DARING)**

No	Inisial	Nilai Pre-test	Nilai Post-test
1.	ZZ	50	90
2.	TM	60	80
3.	AP	60	80
4.	EN	50	80
5.	HS	40	70
6.	LM	70	100
7.	RDH	60	80
8.	SL	50	80
9.	MA	60	80
10.	DP	60	90
11.	HY	50	80
12.	SR	40	80
13.	SR	60	90
14.	MF	50	90
15.	SV	40	80
16.	DI	50	90
17.	SDA	60	100
18.	RL	60	90
19.	IF	50	80
20.	YS	60	80
21.	ABR	60	90
22.	FH	50	70
23.	SA	70	100
24.	ZK	50	80
25.	MI	60	90

No	Kriteria Penilaian	Nilai
1	Pre-test	54,80
2	Post - test	84,80

**ABSENSI EDUKASI PERTOLONGAN PERTAMA PADA KORBAN
KECELAKAAN LALU LINTAS DI SMA N 1 KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR
(DARING)**

No	Timestamp	Email Address	Nama Siswa	Kelas	Kehadiran
1	6/11/2022 9:00:22	zizizakiyah1@gmail.com	Ziki Zakiyah	XII IPA 1	Hadir
2	6/11/2022 9:01:05	tiyatilmahfuzoh29@gmail.com	Tiyatil Mahfuzoh	XII IPS 2	Hadir
3	6/11/2022 9:01:56	agungprasetyo17@gmail.com	Agung Prasetyo	XII IPA1	Hadir
4	6/11/2022 9:02:09	ekanad2@gmail.com	Eka Nadia	XII IPA3	Hadir
5	6/11/2022 9:02:12	hilmi10@gmail.com	Hilmatur Sakdiyah	XII IPS 2	Hadir
6	6/11/2022 9:02:15	lenamardiah1110@gmail.com	Lena Mardiah	XII IPS3	Hadir
7	6/11/2022 9:02:17	rudihsb23@gmail.com	Rudi Hartono Hasibuan	XII IPA 1	Hadir
8	6/11/2022 9:02:21	susilawati055@gmail.com	Susilawati	XII IPS 4	Hadir
9	6/11/2022 9:02:27	miaaldina02@gmail.com	Mia Aldina	XII IPA3	Hadir
10	6/11/2022 9:02:33	desipermatasari06@gmail.com	Desi Permatasari	XII IPA1	Hadir
11	6/11/2022 9:02:41	hayatun2005@gmail.com	Hayatun	XII IPS 1	Hadir
12	6/11/2022 9:02:47	srirahayu07@gmail.com	Sri Rahayu	XI IPA 1	Hadir
13	6/11/2022 9:02:51	sarahtrisiana28@gmail.com	Sarah Trisiana	XI IPA 2	Hadir
14	6/11/2022 9:03:05	mfarhan2805@gmail.com	Muhammad Farhan	XI IPA 3	Hadir
15	6/11/2022 9:03:10	selviana10012005@gmail.com	Selvina	XI IPA 4	Hadir
16	6/11/2022 9:03:12	dani369@gmail.com	Dani Iswanto	XI IPS 1	Hadir
17	6/11/2022 9:03:15	sucidiva05@gmail.com	Suci Diva Ayu	XI IPS 1	Hadir
18	6/11/2022 9:03:25	rahmalisa6406@gmail.com	Rahma Lisa	XI IPS 2	Hadir
19	6/11/2022 9:03:31	ifanfadli@gmail.com	Ifan Fadli	XI IPA 3	Hadir
20	6/11/2022 9:03:40	yasri5306@gmail.com	Yasri	XI IPA 2	Hadir
21	6/11/2022 9:03:45	abdurrahman6705@gmail.com	Abdurrahman	XI IPS 3	Hadir
22	6/11/2022 9:03:52	fifinhumairo4705@gmail.com	Fifin Humairo	XI IPS 2	Hadir
23	6/11/2022 9:04:08	sasriaini@gmail.com	Sasri Aini	XII IPA 2	Hadir
24	6/11/2022 9:04:15	zakia6007@gmail.com	Zakia	XII IPA 2	Hadir
25	6/11/2022 9:04:23	miratulistianah1007@gmail.com	Miratul Istianah	XI IPA 1	Hadir